

## **ABSTRACT**

### **Democratic Character Development In High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh in the district of Aceh Besar**

**Teuku Muhammad Husni**

This study reveals about the development of the democratic character of High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh through school programs in both the intra and estrakurikuler. Fostering democratic character do in high school is expected to nurture the younger generation that is more democratic Aceh. The purpose of this study are: a) To describe, analyze and conclude the democratic character building in High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh. b) To identify and analyze the constraints encountered in developing the democratic character of the teacher to the students High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh.

This type of research is descriptive and qualitative approach. Data were collected through interviews, observation and documentation. The informant in this research that the parties are considered to provide maximum data related to the democratic character building through intra and estrakurikuler as principals, vice principals, teachers, students, school committees, graduation and the community around the school.

Based on our research findings show that the democratic character of the development efforts undertaken in the High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh teachers through engaging students in school activities because these activities familiarize students to behave in accordance with democratic values. Set an example to the students to democratic behavior in life, familiarize democratic behavi or in every activity in the school. Cultivate democratic values in school. Democratic character of the development efforts of High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh have the constraints are exemplary teachers who are not optimal in giving a good example to the students, teachers' lack of understanding about the democratic character. Lack of community support in giving the student social control against abuses-fraud with students.

## **ABSTRAK**

### **Pembinaan Karakter Demokratis Pada Siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh Kabupaten Aceh Besar**

**Teuku Muhammad Husni**

Penelitian ini mengungkapkan tentang pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh melalui program sekolah baik dalam intrakurikuler dan estrakurikuler. Pembinaan karakter demokratis yang dilakukan di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh diharapkan dapat membina generasi muda Aceh yang lebih demokratis. Tujuan penelitian ini yaitu: a) Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menyimpulkan pembinaan karakter demokratis pada siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. b) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang di temui guru dalam membina karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh .

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal terkait pembinaan karakter demokratis melalui intrakurikuler dan estrakurikuler seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru-guru, siswa, komite sekolah, alumni dan masyarakat sekitar sekolah. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa upaya pembinaan karakter demokratis yang dilakukan guru di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh melalui melibatkan siswa dalam kegiatan sekolah, karena dengan kegiatan tersebut membiasakan siswa dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai demokratis. Memberi teladan kepada siswa agar berperilaku demokratis dalam kehidupan, membiasakan perilaku demokratis dalam setiap aktifitas di sekolah. Mentransfer nilai-nilai demokratis di sekolah. Upaya pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh mempunyai kendala-kendala yaitu keteladanan guru yang belum optimal dalam memberi teladan yang baik pada siswa, kurangnya pemahaman guru tentang karakter demokratis. Kurangnya dukungan masyarakat dalam memberikan kontrol sosial pada siswa terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa.